ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENDAPATAN PADA PT. SUMBER SEHAT LIANG ANGGANG BANJARBARU

Agnes Monica Epita Gas[1], Farida Yulianti[2], Hairul[3]

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan MAB
E-mail: agnesmonicaeg@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pengendalian internal pendapatan PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru telah diterapkan secara maksimal. Penelitian ini dilakukan karena PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru memiliki beberapa permasalahan mengenai pesanan barang yang tidak sesuai sehingga pengendalian intern pendapatan kurang memadai.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan riset perpustakaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini meniunjukan bahwa penerapan pengendalian internal pendapatan pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru sebagian besar tidak dilakuakn dengan baik dan mengakibatkan pendapatan selama tiga tahun terakhir yang kurang maksimal pada PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru disebabkan oleh kurang kesiapan armada pengangkutan, kurangnya tenaga administrasi, komunikasi yang kurang baik antar bagian dan karyawan rangkap tugas dan jabatan.

Kata Kunci : pengendalian intern, pendapatan

ABSTRACT

This study aims to find out whether the implementation of internal control of PT. Source Healthy Liang Anggang Banjarbaru has been implemented to the maximum. This research was conducted because pt. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru has several problems regarding inappropriate orders for goods so that internal control of income is inadequate.

The type of research conducted is quantitative. The data collection techniques carried out are observation, interviews, documentation, and library research. The data analysis technique used to answer the problems raised in this study is descriptive analysis.

The results of this study show that the implementation of internal control of income in PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru was mostly not well done and resulted in less than optimal income for the last three years at PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru due to lack of readiness of the transportation fleet, lack of administrative personnel, poor communication between sections and employees with concurrent duties and positions.

Keywords *: internal control, revenue*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin kompetitif dari waktu ke waktu, menyebabkan setiap perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan yang menginginkan usahanya dapat berjalan lancar harus melakukan berbagai cara untuk memperluas pasar dan memperbesar volume penjualan.

Setiap perusahaan melakukan kegiatan operasinya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba atau keuntungan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus dapat bertahan hidup (*going concern*) dalam iklim persaingan yang saat ini sudah sangat ketat. Perusahaan harus mempunyai dan melaksanakan strategi yang tepat, baik strategi internal perusahaan dalam mengelola segala kegiatan perusahaan. Untuk memaksimalkan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan dan meminimalkan kelemahan yang ada, serta menetralisasi hambatan – hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi dengan salah satunya adanya sistem pengendalian internal yang baik.

Penjualan merupakan unsur utama yang memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan fungsi akuntansi untuk mengelola informasi mengenai keuangan perusahaan. Berkurangnya pendapatan PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor kesiapan armada memiliki andil yang cukup nyata dengan perolehan pendapatan perusahaan karena armada transportasi dalam hal ini truk tangki dituntut untuk siap setiap saat, namun kenyataannya ada beberapa armada truk yang tidak siap operasi disebabkan adanya kerusakan yang harus menunggu *spare part* agar dapat berjalan kembali. Permasalahan lain yaitu jadwal service truk tangki yang bertabrakan dengan jadwal pengiriman.

Masalah komunikasi juga berperan dalam perolehan pendapatan, contoh: pemesanan langsung oleh customer yang disampaikan kepada manager, karena kesibukan manager maka pemesanan tidak disampaikan kepada bawahan dampaknya adalah tidak terjadi pengiriman. Beberapa customer yang memiliki loyalitas tinggi terhadap perusahaan akan menghubungi kembali atau menghubungi langsung bagian pemasaran, namun adapula calon customer yang berpindah ke perusahaan lain karena merasa tidak direspon.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan, pengendalian, internal dapat menekan sekecil mungkin terjadinya kesalahan atau penyelewengan yang mungkin terjadi. Berdasarkan pada beberapa permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Pengendalian Intern Pendapatan Pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengendalian intern pendapatan pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru?
2. Bagaimana cara penyelesaian masalah pengendalian intern pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. menganalisis analisis pengendalian intern pendapatan pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru
2. cara penyelesaian masalah pengendalian intern pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru?

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian in , yaitu data kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah

- Observasi,
- Wawancara,
- Dokumentasi,
- Riset Kepustakaan.

Analisis data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini menggunakan analisis deskriptif (penyajian data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendapatan PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru pada tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah sebabagi berikut:

Tabel.1 Pendapatan PT Sumber Sehat Liang Anggang
Tahun 2019 – 2021

Bulan	Pendapatan 2019	Pendapatan 2020	Pendapatan 2021
Januari	Rp 124,815,687.00	Rp 160,840,551.00	Rp 248,903,690.00
Februari	Rp 167,427,211.00	Rp 271,804,118.00	Rp 377,380,659.00
Maret	Rp 213,609,038.00	Rp 237,035,756.00	Rp 332,611,493.00
April	Rp 268,115,469.00	Rp 271,742,665.00	Rp 203,018,547.00
Mei	Rp 145,341,951.00	Rp 136,803,088.00	Rp 89,368,856.00
Juni	Rp 89,334,927.00	Rp 88,680,287.00	Rp 101,894,525.00
Juli	Rp 113,162,587.00	Rp 100,684,399.00	Rp 49,002,580.00
Agustus	Rp 115,558,830.00	Rp 123,189,784.00	Rp 121,457,696.00
September	Rp 115,472,913.00	Rp 158,424,068.00	Rp 105,306,225.00
Oktober	Rp 108,806,385.00	Rp 149,839,622.00	Rp 125,292,784.00
November	Rp 140,402,178.00	Rp 106,562,935.00	Rp 107,348,899.00
Desember	Rp 142,733,529.00	Rp 135,203,006.00	Rp 123,244,373.00
Total	**Rp 1,744,780,705.00**	**Rp 1,940,810,279.00**	**Rp 1,984,830,327.00**

Perbandingan total pendapatan PT Sumber Sehat selama tiga tahun terakhir yang menunjukan peningkatan namun tidak secara siknifkan.

Tabel 2. Total Pendapatan PT. Sumber Sehat

Tahun	Total Pendapatan
2019	Rp 1,744,780,750.00
2020	Rp 1,940,810,279.00
2021	Rp 1,984,830,327.00
Total	**Rp 5,670,421,356.00**

Keterangan: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa pendapatan perusahaan setiap tahunnya terus meningkat walaupun tidak secara signifikan, diketahui pendapatan tahun 2019 mencapai Rp1,744,780,750 dan mengalamai kenaikan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp196. 029.529 sehingga mencapai angka Rp 1,940,810,279.00 dan pada tahun 2021 pendapatan juga meningat sebesar Rp 44.020.048 dari tahun sebelumnya dan pendapatan mencapai angka Rp 1,984,830,327.00, dan apabila di totalkan jumlah pendapatan PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru selama tiga tahun terakhir berada pada angka Rp 5,670,421,356.00.

Peningkatan pendapatan yang kurang optimal seperti ini sering terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu:
- Kurang kesiapan armada pengangkutan
- Kurangnya tenaga administrasi
- Komunikasi yang kurang baik antar bagian
- Karyawan rangkap tugas dan jabatan

Pengenalian Intern Untuk Pendapatan di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru, hasil ini didapat melalui wawancara dengan responden atau narasumber langsung, dimana pengendalian intern yang digunakan pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru dalam pengedanlian internal aspek lingkungan pengendalian menerapan yaitu mengutamakan kecepatan penerimaan pesanan dan pendistribusiannya dilakukan dengan cepat.

2. Penaksiran resiko
   Salah satu hal penting dalam pengendalian intern yaitu Penaksiran resiko, di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru kurang menerapkan penaksiran resiko dengan baik.

3. Aktivitas pengendalian
   Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian internal yang diajukan sudah sesuai yang dilakukan perusahaan pada umumnya PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru selalu memperhatikan pengendalian internal, dimana setiap pagi diadakan breafing untuk memulai aktifitas kerja.

4. Informasi dan komunikasi
   Informasi dan komunikasi di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru diberikan dalam proses kegiatan pekerjaan para pemangku kepentingan dalam memberi masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan perusahaan.

Pembahasan

Siklus Pendapatan Kurang Optimal Pada Perusahaan Ini Terjadi Karena Beberapa Hal, Yaitu:

1. Kurang kesiapan armada pengangkutan yaitu armada truk yang tidak siap untuk melakukan operasi. Hal ini biasanya disebabkan adanya kerusakan pada truk sehingga harus menunggu spare part agar dapat berjalan kembali. Permasalahan lain yaitu jadwal service truk tangki yang bertabrakan dengan jadwal pengiriman sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman.
2. Kurangnya Tenaga Administrasi di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru menyebabkan kurang optimalnya kinerja pelayanan terutama bagian penerimaan pemesanan, sehingga sering terjadi selisih antar bagian pemesanan dan pendistribusian, semakin rendah mutu pelayanan biasanya terjadi karena kurangnya tenaga administrasi.
3. Komunikasi Yang Kurang Baik Antar Bagian.merupakan bagian yang paling penting didalam suatu organisasi atau perusahaan, karena dengan komunikasi yang baik didalam perusahaan dapat membangun kerjasama yang harmonis dan bersinergi. Pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru masih Kurangnya komunikasi antar bagian dan pegawai, membuat keterlambantan pendistribusian barang yang telah dipesan oleh konsumen. Contohnya ada penerimaana pesanan yang diterima oleh manager bukan pada 1bagian admin penerimaan pesanan, kemudian manager tidak menyampaikan kepada bagian pemesanan, sehinga orderpun tidak di proses.
4. Karyawan Rangkap Tugas Dan Jabata biasanya paling sering terjadi dimana satu karyawan tidak hanya memegang satu tugas dan jabatan saja, pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru ada beberapa jabatan yang dirangkap oleh satu orang, contoh karyawan selain sebagai fungsi Accounting merangkap sebagai fungsi kas. Fungsi Accounting merupakan fungsi yang melakukan pencatatan sebaiknya terpisah dengan fungsi yang memegang keuangan secara fisik. Hal ini untuk menghindari tejadinya manipulasi catatan dan penggunaan aktiva untuk hal yang tidak semestinya.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa pengendalian intern di , PT. Sumber Sehat Lianggang:

1. Pengendalian Lingkungan
   Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang penditribusian barang yang paling diutamkan adalah kecepatan dan ketepatan pengantaran pesanan. Perusahaan mengutamakan pelayanan pelanggan dimana setiap pesanan dikerjakan berdasarkan urutan pemesan, siapa konsumen yang memesan lebih dulu maka akan dilayani terlebih dahulu, dan sebisa mungkin dalam setiap pesanan selalu ada pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan.Selain itu setiap karyawan juga ditugaskan untuk saling bekerjasama dan mengingkat tugas satu sama lain dalam kegiatan sehari – hari dan karyawan menjadikan tugas bukanlah sebuah beban namum merupakan sebuah kewajiban, saling percaya dan menghargai sesama rekan kerja seperti atasan memberikan kepercayaa dan tanggungjawab kepada karyawan.
2. Penaksiran Resiko
   Penaksiran resiko dan meminimalan terjadinya hal tidak di inginkan masih kurang pada PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru. Sering terjadi order barang tidak dikerjakan karena tidak memesan langsung pada bagian yang bersangkutan melainkan memesan pada bagian lain. Contohnya ada seorang pelanggan yang kenal dengan manager sehingga memesan langsung pada manager, kemudian karena satu dan lain hal manager lupa menyampaikan pada bagian penerimaan pesanan sehingga pesanan tidak diproses dan barang tidak sampai pada konsumen.
3. Aktifitas Pengendalian
   Pemantauan baik terhadap manager dengan karyawan, pemantauan ini sangat penting agar kegiatan yang dilakukan karyawan bisa diketahui perkembangannya oleh manager. Aspek aktivitas pemantauan oleh PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru melalui kegiatan evaluasi kegiatan atau kinerja setiap karyawan. Dengan cara melakukan komunikasi sesama karyawan, seperti melakukan breafing sebelum melakukan

aktivitas. Breafing pagi ini di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru dilakukan agar membangin semangat kerja, membina keakraban antar bagian dan karywan serta menyatukan presepsi dan visi sehingga perkembangan tanggungjawab setiap karyawan diketahui bersama dan mencari solusi bagi setiap masalah yang muncul.

4. Informasi dan Komunikasi
   Informasi dan komunikasi di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru diberikan dalam proses kegiatan pekerjaan para pemangku kepentingan dalam memberi masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan perusahaan, yaitu dimana saat breafing dan evaluasi bulanan manager memberikana arahan dan informasi tentang hal apa saja yang kurang dari pelayanan selama satu bulan penuh dan hal apa saja yang sudah tercapi untuk membangun PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru agar lebih baik kedepannya. Secara keseluruhan perusahaan telah melakukan pengendalian Intern dengan baik pada aspek ini.

Terdapat beberapa Unsur dalam pengendalian intern di PT. Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru Unsur, yaitu:

1. Evaluasi Terhadap Struktur Organisasi.
   Berdasarkan struktur organisasi dan job description yang dimiliki oleh perusahaan atas fungsi-fungsi yang terkait pada siklus pendapatan, peneliti menilai masih kurang efektif. Hal ini disebabkan adanya perangkapan jabatan pada fungsi yang seharusnya saling mengkroscek. Untuk menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik, struktur organisasi harus dirancang dengan menerapkan prinsip kemandirian organisasional. Struktur organisasi harus memisahkan fungsi - fungsi yang seharusnya saling mengontrol. Apabila manajemen mempertimbangkan segi efisiensi biaya gaji, perangkapan jabatan diperbolehkan, namun bukan pada fungsi-fungsi yang seharusnya saling mengontrol, yaitu fungsi yang memegang aktiva (baik data maupun uang) secara fisik, pencatatan, dan mengotorisasi suatu transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan.
   Prosedur yang baik dan efektif adalah prosedur yang dirancang dengan menerapkan sistem pengendalian yang kuat. Hal ini tujuannya untuk meminimalisir terjadinya moral hazard yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, baik itu berupa hilangnya asset atau tersedianya informasi yang tidak akurat sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sebagai akibat dari tidak memadainya pengendalian atas prosedur. Berikut ini evaluasi terhadap prosedur yang dimiliki oleh perusahaan apabila ditinjau dari beberapa segi pengendalian, yaitu sistem wewenang yang diterapkan oleh perusahaan masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat perangkapan jabatan pada fungsi-fungsi yang seharusnya dipisahkan yang dapat memicu tindakan moral hazard. Perangkapan jabatan yang terjadi adalah pada fungsi Accounting, fungsi Accounting merangkap sebagai fungsi kas, dan fungsi penagihan.
3. Praktik yang sehat.
   Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang sudah ditetapkan pada PT. Sumber Sehat Lianggang Banjarbaru ini masih kurang maksimal karena masih adanya rangkap jabatan dan wewenang pada beberapa bagian. Namun ada beberapa bagian juga sudah melakukan tanggung jawab sesuai dengan jabatan.
4. Karyawan yang sesuai
   Karyawan yang sesuai dan kompeten dibidangnya merupakan hal paling diutamakan oleh suatu perusahan untuk memilih karyawan. Setiap perusahaan juga pasti menganalisa kebutuhan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tata kerja, sama halnya dengan PT. Sumber Sehat Lianggang Banjarbaru saat observasi sudah melakukan seleksi terhadap setiap calon pegawai mereka, dimana perusahaan mencari pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang mereka, untuk mendukung kinerja perusahaan dengan optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengendalian Intern pendapatan PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru, adapun kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Pendapatan PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2019, 2020, dan 2021 terus meningkat setiap tahunnya walaupun tidak meningkat secara signifikan.
2. Peningkatan pendapatan yang kurang maksimal pada PT Sumber Sehat Liang Anggang Banjarbaru disebabkan oleh kurang kesiapan armada pengangkutan, kurangnya tenaga administrasi, komunikasi yang kurang baik antar bagian dan karyawan rangkap tugas dan jabatan.

3. Terdapat permasalahan pada aspek penaksiran resiko, karena kurangnya penegasan setiap bagian, dimana bagian lain tidak seharusnya mengerjakannya karena bisa terjadi kesalahan pada proses order.
4. Terdapat permasalahan yang mendasar atas wewenang dan prosedur pencatatan yang ada terdapat peran kapan jabatan pada fungsi yang seharusnya dipisahkan hal ini memperlemah sistem yang ada fungsi fungsi *Accounting* merangkap sebagai fungsi kas, dan fungsi penagihan.
5. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang sudah ditetapkan pada PT. Sumber Sehat Lianggang Banjarbaru ini masih kurang maksimal karena masih adanya rangkap jabatan dan wewenang pada beberapa bagian.

Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan lebih maksimal perusahaan dapat menimalkan terjadi keterlambatan armada, seperti membuat jadwal service truk yang jelas sehingga bagian pemesanan bisa membuarkan jadwal pengiriman yang sesuai dengan kesediaan truck.
2. Perusahaan sebaiknya menambah tenaga administrasi, agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.
3. Perusahan juga diharapkan mampu meningkatakan lagi komunikasi atar karyawan dan jawaban bukan hanya melalui *breafing* saja tetapi juga bisa melakukan liburan bersama karyawan untuk membangun keakraban dan kedekatan bagi setiap karyawan.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan penerapan penakasirana resiko lebih baik lagi, agar hal – hal yang tidak di inginkan seperti order tidak diproses tidak terjadi lagi.
5. Perusahaan perlu memperbaiki wewenang pada setiap karyawan agar tidak terjadi lagi rangkap pekerjaan pada satu karywan dan membuat *job description* yang jelas dan lengkap untuk tiap posisi.

REFERENSI

Andik Sugiarto 2018 *Analisis Pengendalian Internal Siklus Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Perusahaan Transportasi (Studi Kasus Pada PO Margo Joyo Bojonegoro)* file:///C:/Users/W7/Downloads/2453-4807-1-SM.pdf. Diakses

Ari Permana. 2021. *Analisis dan Pengembangan Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan Jasa (Studi Kasus pada Bandung Giri Gahana Golf & Resort)* file:///C:/Users/W7/Downloads/2562-Article%20Text-6367-1-10-20210506.pdf

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia*, Jakarta

Fazli Ruby 2020 *Analisis Pengendalian Intern Pendapatan Pada Penerbit Salemba Empat Cabang Palembang.* http://repository.univ-tridinanti.ac.id/319/6/BAHAN%20UPLOAD%20BAB%201%20REPOSITORY%20DAN%20LAIN%20LAIN.pdf

Hery, 2015, *Auditing 1 Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Kencana, Jakarta

Hall, J. A., 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23: Akuntansi Pendapatan*, Salemba Empat, Jakarta

Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali

Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharyadi dan Purwanto, 2016. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta. Salemba Empat

Wiwin Novyanti Purba. 2017. *Analisis Sistem Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan pada PT. Mitra Jaya Kencana Indah.* http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8504/1/138330030.pdf

Nurgiri, M. (2010). *Antropologi Indonesia* (Skripsi Tidak Terpublikasi). Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Jakarta.